

Implementasi Simkah Dalam Administrasi Perkawinan Di Kua Gunung Anyar Surabaya

Muhammad In'am Aufa

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
Muhammad.inam.aufa@gmail.com

Nur Sabilatul Hidayah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
hidayahbila@gmail.com

Vina Rochmatul Ummah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
rochmatulvina@gmail.com

Mas Mir'atul Mafaza Mutiara

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya
masmiratulmafaza@staitaruna.ac.id

Received: 20-08-2025 Reviewed: 17-09-2025 Accepted: 26-09-2025

Abstract

Digitalization is the transformation of data from physical form into digital format through the use of information technology. This development has encouraged the government to improve public services, particularly in the field of marriage administration, through the introduction of an innovation known as the Marriage Management Information System (SIMKAH). This study aims to analyze the implementation of SIMKAH at the Office of Religious Affairs (KUA) in Gunung Anyar District, Surabaya City. This research employs a qualitative approach, with data collection methods consisting of observation and documentation. The implementation of SIMKAH at KUA Gunung Anyar is analyzed using Indrajit's theory of e-government success, which includes support, capacity, and value. The findings of this study indicate that the presence of SIMKAH has improved the quality of public services at KUA Gunung Anyar. Specifically, it has enhanced the effectiveness of marriage administration management, such as the accuracy and legalization of prospective bride and groom data, as well as the prevention of data falsification. Moreover, SIMKAH ensures data security, facilitates data accessibility, and supports staff performance in enforcing legal regulations related to marriage. This includes improving the effectiveness and efficiency of service time, accelerating service delivery, and increasing public satisfaction. However, the implementation of SIMKAH still requires further improvement due to several challenges, including the lack of public socialization regarding SIMKAH services, insufficient IT staff to address technical issues, and frequent instability of the central server or network.

Keywords: *Digitalization, e-government, implementation, SIMKAH*

Abstrak

Digitalisasi adalah perubahan data dari bentuk fisik menjadi format digital dengan menggunakan teknologi informasi. Hal tersebut yang mendorong pemerintah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat terutama dalam bidang pernikahan melalui adanya terobosan baru yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SIMKAH di KUA Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Implementasi SIMKAH di KUA Gunung Anyar dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Indrajit yaitu kesuksesan penerapan e-government meliputi support, capacity, dan value. Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya SIMKAH mampu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat oleh KUA Gunung Anyar. Dalam hal ini yakni peningkatan efektivitas ketertiban

Implementasi Simkah Dalam Administrasi Perkawinan Di Kua Gunung Anyar Surabaya – Muhammad In'am Aufa, Nur Sabilatul Hidayah, Vina Rochmatul Ummah, Mas Mir'atul Mafaza Mutiara

administrasi pernikahan seperti akurasi dan legalisasi data calon pengantin, menghindari pemalsuan data. Dan juga terjaminnya keamanan data dan kemudahan dalam hal mengakses data serta menunjang kinerja staf KUA dalam menjalankan peraturan hukum yang berlaku di bidang pernikahan, seperti efektivitas dan efisiensi waktu pelayanan, akselerasi pelayanan, serta meningkatkan kepuasan Masyarakat. Tetapi penerapan SIMKAH masih harus ditingkatkan lagi karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai layanan SIMKAH, kurangnya staf di bidang IT yang mampu mengatasi kendala dalam bidang IT, serta jaringan atau server dari pusat yang sering tidak stabil.

Kata Kunci: Digitalisasi, e-government, Implementasi, SIMKAH

Pendahuluan

Era digital memberikan adanya perubahan secara fundamental dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam hal pelayanan publik. Masalah pelayanan publik yang sering dihadapi oleh masyarakat seperti proses yang rumit, tidak transparan dan keterbatasan sumber daya manusia. Untuk itu, diperlukan adanya penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi untuk menjawab permasalahan tersebut.¹ Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi untuk pelayanan publik sering disebut dengan *e-government*. Adanya *e-government* mampu meningkatkan kualitas komunikasi dua arah antara pihak pemerintah dengan masyarakat. Selain itu, *e-government* sangat diperlukan untuk mencapai praktik pemerintahan yang demokratis, implementasi perimbangan kewenangan pemerintah pusat dan daerah, menghubungkan pemerintah pusat dan daerah dan meningkatkan transparansi.²

Salah satu pelayanan publik yang mengalami proses digitalisasi adalah pelayanan dalam bidang pernikahan. Pelayanan pernikahan di Indonesia dilaksanakan di Kantor Urusan Agama yang dinaungi oleh Kementerian Agama Indonesia. Bimbingan Masyarakat Islam atau yang lebih dikenal dengan BIMAS Kementerian Agama RI melalui Surat Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/369 Tahun 2023 tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen nikah pada KUA kecamatan, melakukan terobosan baru yaitu penggunaan aplikasi sistem informasi berbasis internet guna meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Layanan tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).³

Tujuan SIMKAH adanya 2 tujuan utama, dalam penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan yaitu diperlukan sistem penyeragaman data dan diperlukan backup data yang terintegrasi. Kemudian tujuan lain SIMKAH adalah sistem pencatatan pernikahan berbasis Informasi Teknologi. Tujuannya adalah agar pelayanan Kantor Urusan Agama dan bisa dilayani dengan baik. Komitmen Kementerian Agama untuk meningkatkan sistem pelayanan berbasis Informasi Teknologi terus dilakukan, termasuk di dalamnya pencatatan pernikahan dan tugas – tugas Kantor Urusan Agama lainnya.⁴

¹ Luki Natika, "TRANSFORMASI PELAYANAN PUBLIK DI ERA DIGITAL: MENUJU PELAYANAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK," *The World of Public Administration Journal* 6 (2024): 1–11, <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik>.

² Nugraha Rachmatullah et al., "Analisis Pentingnya Digitalisasi & Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam Institusi Pemerintahan : E-Government," *JURNAL FASILKOM* 12 (n.d.): 14–19, <https://katadata.co.id/desyetyowati>.

³ Arif Budianto, Engkus, and Dedeng Yusuh, "Optimalisasi Penerapan E-Government Melalui Aplikasi SIMKAH Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gedebage Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 1 (2022): 405–16.

⁴ Akhmad Rifani and Heni Suparti, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) BERBASIS WEBSITE DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG PADA ASPEK SUMBER DAYA," *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (2021): 1076–90.

Pencatatan nikah di KUA Kecamatan Gununganyar sudah mulai beroperasi sejak tahun 2012, pelaksanaan mekanisme KUA lebih kepada SDM penghulunya, apabila memiliki kemampuan maka penggunaan SIMKAH dilakukan oleh penghulu, tetapi jika mempunyai operator SIMKAH sendiri maka yang menjalankan SIMKAH adalah operator itu sendiri. Seperti di KUA Gununganyar ada operator yang mengoperasikan SIMKAH sedangkan penghulu hanya bertanggung jawab atas pencatatannya. Kemudian pengoperasian tergantung dengan aturan kerja setiap KUA.

Metode Penelitian

Metode kualitatif empiris di KUA (Kantor Urusan Agama) menggunakan penerapan penelitian kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data secara langsung di lapangan. Untuk memahami fenomena hukum atau sosial di Masyarakat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bukan melalui angka statistik.

Hasil dan Pembahasan

SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) KUA adalah sistem aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Kementerian Agama RI untuk mengelola data dan pencatatan pernikahan secara digital di Kantor Urusan Agama (KUA).⁵ Sistem ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan menyediakan layanan pencatatan nikah secara online, termasuk penerbitan kartu nikah digital dan pelaporan data pernikahan secara realtime.

Dasar Hukum diberlakukannya SIMKAH adalah Transformasi pelayanan publik digital oleh Kementerian Agama untuk mempermudah, mempercepat, dan mengamankan administrasi pernikahan melalui sistem berbasis web, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang SIMKAH berbasis web. Untuk di KUA gunung anyar sendiri mulai diberlakukannya SIMKAH itu pada tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, yang kemudian disesuaikan dengan teori Indrajit yaitu teori tentang kesuksesan penerapan e-government, yang meliputi komponen *support* (dukungan), *capacity* (kapasitas), dan *value* (nilai/manfaat).⁶

1. Support

Penerapan dan pelaksanaan SIMKAH yang dilaksanakan di KUA tentu tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Dukungan tersebut meliputi adanya political will seperti adanya peraturan-peraturan yang melandasi penerapan kebijakan ini.⁷ Pelaksanaan SIMKAH di KUA Gunung Anyar berlandaskan

⁵ Anisya Safitriany, Khaerul Umam, and Mohamad Ichsana Nur, "Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Nikah Di Kantor Urusan Agama Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 1 (2022): 439–54.

⁶ Bambang Irawan, "Studi Analisis Konsep E-Government : Sebuah Paradigma Baru Dalam Pelayanan Publik," *Jurnal Paradigma* 2, no. 1 (2013): 174–201.

⁷ Ofita Dwi Febrianti and Indah Prabawati, "Implementasi Kebijakan Sedudo (Sistem Elektronik Terpadu Desa Online) Di Kantor Desa Sekarputih, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk," *Publika*, 2022, 1435–46, <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1435-1446>.

pada peraturan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/369 Tahun 2012 tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen nikah pada kantor urusan agama kecamatan dan KMS RI No. 892 tahun 2019 tentang sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) berbasis web pada KUA kecamatan. Berdasarkan hasil observasi, KUA kecamatan Gunung Anyar sudah baik dalam menerapkan regulasi perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menerapkan dan mengenalkan masyarakat dengan sistem ini maka diperlukan adanya bentuk sosialisasi atau pengarahan agar masyarakat dapat mengakses layanan ini. Tetapi, proses sosialisasi di KUA Gunung Anyar belum maksimal dan belum dilakukan secara menyeluruh sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat belum merata.

Perkembangan penggunaan layanan SIMKAH di KUA Gunung Anyar banyak mengalami perkembangan dari yang semula berbasis offline hingga menjadi online/website. Tetapi kendala yang masih sering terjadi adalah adanya kendala server sehingga seringkali tidak optimal untuk digunakan.

Dari pendekatan support yang melibatkan 3 (tiga) komponen yaitu *political will*, sosialisasi dan keberlanjutan yang merupakan elemen bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan *e-government*.⁸ Dan dari ketiga elemen tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMKAH masih belum maksimal kepada masyarakat.

2. *Capacity*

Untuk menyukseskan layanan ini maka perlu adanya kemampuan (*capacity*) untuk mewujudkannya. Elemen pertama adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah pihak utama pelaksana layanan ini. Adanya SDM yang mumpuni maka akan semakin mempermudah jalannya layanan SIMKAH. Berdasarkan hasil observasi bahwa jumlah petugas atau staff di KUA Gunung Anyar sudah mencukupi. Tetapi terdapat kekurangan yaitu tidak adanya staff yang khusus menangani IT sehingga ketika terdapat kendala IT maka pelayanan kepada masyarakat tidak bisa maksimal. Kemudian, secara finansial bahwa sumber finansial yang diterima oleh KUA Gunung Anyar dari pusat sudah cukup untuk memenuhi biaya operasional KUA.

Elemen selanjutnya adalah tersedianya infrastruktur dan teknologi informasi yang merupakan poin utama dalam pelaksanaan layanan ini. Ketersediaan infrastruktur di KUA Gunung Anyar meliputi :

⁸ Kualitas Meningkatkan et al., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari 2024, no. 4 (n.d.): 744–54, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10530888>.

Jenis	Baik	Buruk
Komputer	2	
Printer	2	
Pencetak Buku Nikah	1	

Tabel 1. Infrastruktur KUA Gunung Anyar

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan infrastruktur di KUA Gunung Anyar sudah memadai.

Berdasarkan pendekatan *capacity* yang terdiri dari tiga elemen yaitu SDM, sumber daya finansial dan ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam penyelenggaraan *e-government*. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan SIMKAH sudah berjalan dengan cukup baik dalam segi *capacity* yang merupakan poros utama pelayanan SIMKAH.

3. Value

Suatu program akan berhasil jika mampu memberikan manfaat. Manfaat ini menunjukkan keefektifan penyelenggaraan digitalisasi terhadap layanan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya SIMKAH di KUA Gunung Anyar, mampu meningkatkan keefektifan dan efisiensi staff dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Proses pelayanan sistem informasi manajemen nikah di KUA Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya Pada pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya sangat membantu dalam peningkatan kualitas pelayanan KUA dalam pencatatan nikah. SIMKAH juga lebih mempermudah pekerjaan staf KUA dalam proses pendaftaran nikah dan dinilai lebih efisien dari pada pendaftaran atau pencatatan secara manual.

Penerapan SIMKAH di KUA Gunung Anyar belum maksimal. Kendala yang ditemui adalah belum tersosialisasikannya program SIMKAH secara menyeluruh kepada masyarakat dan kendala server dari pusat yang masih sering terjadi.

Daftar Pustaka

- Budianto, Arif, Engkus, and Dedeng Yusuh. "Optimalisasi Penerapan E-Government Melalui Aplikasi SIMKAH Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gedebage Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 1 (2022): 405–16.
- Febrianti, Ofita Dwi, and Indah Prabawati. "Implementasi Kebijakan Sedudo (Sistem Elektronik Terpadu Desa Online) Di Kantor Desa Sekarputih, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk." *Publika*, 2022, 1435–46. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1435-1446>.
- Irawan, Bambang. "Studi Analisis Konsep E-Government : Sebuah Paradigma Baru Dalam Pelayanan Publik." *Jurnal Paradigma* 2, no. 1 (2013): 174–201.
- Meningkatkan, Kualitas, Dan Pelayanan, Pada Informasi, Di Masyarakat, Kecamatan Kua, Kota Jatiuwung, Rifki Tangerang, Agustin Dimas, Agus Suherman, and Fitria Firdiyani. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam." *Jurnal Ilmiah*

**Implementasi Simkah Dalam Administrasi Perkawinan Di Kua Gunung Anyar Surabaya –
Muhammad In'am Aufa, Nur Sabilatul Hidayah, Vina Rochmatul Ummah, Mas Mir'atul
Mafaza Mutiara**

Wahana Pendidikan, Februari 2024, no. 4 : 744–54.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10530888>.

Natika, Luki. “TRANSFORMASI PELAYANAN PUBLIK DI ERA DIGITAL: MENUJU PELAYANAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.” *The World of Public Administration Journal* 6 (2024): 1–11. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik>.

Rachmatullah, Nugraha, Fenny Purwani, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, and Uin Raden Fatah Palembang nugrahaa. “Analisis Pentingnya Digitalisasi & Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam Institusi Pemerintahan : E-Government.” *JURNAL FASILKOM* 12 (n.d.): 14–19.
<https://katadata.co.id/desysetyowati>.

Rifani, Akhmad, and Heni Suparti. “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) BERBASIS WEBSITE DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG PADA ASPEK SUMBER DAYA.” *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (2021): 1076–90.

Safitriany, Anisya, Khaerul Umam, and Mohamad Ichsana Nur. “Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Nikah Di Kantor Urusan Agama Kota Bandung.” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 1 (2022): 439–54.